

Inovasi Penggunaan Program Seesaw sebagai Media Pembelajaran Digital dan Laporan Portofolio untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang

Pujiarto¹, Gitawidya Amalia Nurbidayah², Kurniasih³, Sri Fitri Yuningsih⁴, Yani Suryani⁵, Ika Puspitasari⁶, Sri Purwati⁷, Ratna Ahsanty⁸

¹⁻⁸Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Panca Sakti Bekasi

²gitawidyayes@gmail.com

Received: 27 Juli 2023; Revised: 16 Oktober 2023; Accepted: 12 Desember 2023

Abstract

Through portfolio reports, educators can track and document the progress and achievements of individual children. In Telukjambe Barat sub-district, Indonesia, PAUD teachers face several challenges in creating digital portfolios, including accessibility, flexibility, and a lack of digital literacy. The workshop was held to improve teacher competence in using the Seesaw application. The results show an increase in teachers' understanding of the importance of digital media-based learning and reports. Teachers are also able to use the Seesaw application and plan to use it in the next academic year. This workshop achieved various targets, including increasing technological competence, optimizing the use of digital media, increasing creativity in learning, enriching children's portfolios, increasing parental involvement, and increasing evaluation and monitoring. PAUD teachers can increase their competence in using digital learning media and digital portfolios, thereby providing richer and more effective learning experiences for young children. The conclusion from this study is that the use of the Seesaw application has great potential in improving the quality of learning and documentation of early childhood development. Some of the suggestions put forward include training and mentoring, technical support, collaboration with parents, and more effective evaluation and monitoring.

Keywords: *seesaw; e-portfolio; competency; early childhood; digital literacy*

Abstrak

Melalui laporan portofolio, pendidik dapat melacak dan mendokumentasikan perkembangan dan prestasi anak secara individual. Di kecamatan Telukjambe Barat, Indonesia, guru PAUD menghadapi beberapa kendala dalam pembuatan portofolio digital, termasuk aksesibilitas, fleksibilitas, dan kurangnya literasi digital. Workshop digelar untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi Seesaw. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman guru tentang pentingnya pembelajaran dan laporan berbasis media digital. Guru juga mampu menggunakan aplikasi Seesaw dan berencana menggunakannya dalam tahun ajaran berikutnya. Workshop ini mencapai berbagai target, termasuk peningkatan kompetensi teknologi, pengoptimalan penggunaan media digital, peningkatan kreativitas dalam pembelajaran, memperkaya portofolio anak, meningkatkan keterlibatan orang tua, dan meningkatkan evaluasi dan pemantauan. Guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media pembelajaran digital dan portofolio digital, sehingga memberikan pengalaman

Inovasi Penggunaan Program Seesaw sebagai Media Pembelajaran Digital dan Laporan Portofolio untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang

Pujiarto, Gitawidya Amalia Nurbidayah, Kurniasih, Sri Fitri Yuningsih, Yani Suryani, Ika Puspitasari, Sri Purwati, Ratna Ahsanty

pembelajaran yang lebih kaya dan efektif bagi anak-anak usia dini. Simpulan dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Seesaw memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dokumentasi perkembangan anak usia dini. Beberapa saran yang diajukan termasuk pelatihan dan bimbingan, pendukung teknis, kerjasama dengan orang tua, dan evaluasi dan pemantauan yang lebih efektif.

Kata Kunci: seesaw; e-portofolio; kompetensi; anak usia dini; literasi digital

A. PENDAHULUAN

Pendidik memainkan peran penting dalam lingkungan belajar dan kehidupan anak. Pendidik bukan hanya pemberi pengetahuan, tetapi juga rekan belajar, model, pembimbing, fasilitator, dan motivator yang memastikan bahwa anak-anak berhasil belajar (Nyoman & Handayani, 2022). Selain itu, peran pendidik dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah penting. Karena informasi yang diberikan seorang pendidik bisa menjadi rekomendasi untuk kegiatan stimulasi selanjutnya baik stimulasi yang dilakukan orangtua, maupun stimulasi yang dilakukan oleh guru pada tingkat selanjutnya.

Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari penilaian karena penilaian adalah alat untuk mengukur seberapa baik pembelajaran berjalan. Sebagai bagian dari sistem pengajaran yang direncanakan dan dilaksanakan di kelas, guru melakukan penilaian. Pada akhir penilaian, guru membuat keputusan tentang hasil belajar atau prestasi peserta didik (Maulina & Hazilina, 2022). Akan tetapi, seorang pendidik seringkali tidak menilai proses, tetapi hanya hasil belajar yang praktis dan ekonomis.

Salah satu bentuk penilaian yang dilakukan pada pendidikan anak usia dini adalah penilaian portofolio. Portofolio adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari objek penilaian yang digunakan oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, atau perusahaan untuk mencatat atau menilai kemajuan suatu proses (Wulan, 2020). Sejalan dengan pendapat Wulan, Portofolio adalah kumpulan dokumen yang terdiri dari objek penilaian yang digunakan oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, atau

perusahaan untuk mencatat atau menilai kemajuan suatu proses (Maulina & Hazilina, 2022). Disamping itu, Portofolio adalah kumpulan pekerjaan siswa yang terus-menerus yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antara pembelajaran dan penilaian. (Nyoman & Handayani, 2022)

Portofolio digunakan untuk melaporkan pertumbuhan dan perkembangan anak didik kepada orang tua dan memvalidasi kualitas pembelajaran (Novia et al., 2019). Kegunaannya, bagaimanapun, bergantung pada bahan apa yang digunakan dan bagaimana bahan tersebut disusun dalam portofolio.

Laporan portofolio pada anak usia dini telah menjadi alat yang penting dalam bidang pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini berangkat dari pemahaman bahwa anak-anak memiliki berbagai macam potensi dan gaya belajar yang unik. Melalui laporan portofolio, pendidik dapat melacak dan mendokumentasikan perkembangan dan prestasi anak secara individual, yang memungkinkan mereka untuk merancang dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Melalui teknologi, informasi mengenai perkembangan anak dapat dilaporkan kepada orangtua dengan mudah. Perkembangan teknologi kian maju dan dapat dirasakan oleh semua kalangan tak terkecuali oleh lingkungan pendidikan. Teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dengan menangkap (capture), menyimpan (store), mengolah (process), mengambil kembali (retrieve), dan menyebarkan (transmit) (Niarman, 2022).

Wilayah Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok delapan adalah Telukjambe Barat, dimana wilayah ini adalah

sebuah kecamatan di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Telukjambe Barat memiliki luas 73.36 KM2 dengan jumlah penduduk 54.646 jiwa. Pada Kecamatan Telukjambe Barat terdapat 27 Satuan PAUD Sejenis, 4 Taman Kanak-Kanak dengan jumlah guru total 86 orang dan jumlah murid total mencapai 1137 peserta didik.

Anak-anak usia dini di kecamatan ini memiliki beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Beberapa dari mereka berasal dari keluarga petani, buruh pabrik, pedagang, dan pekerjaan lainnya. Permasalahan yang dihadapi para Guru dalam pembuatan portofolio digital antara lain adalah: (1) kurang aksesibilitas dan fleksibilitas, guru PAUD kesulitan berbagi portofolio anak dengan orang tua atau staf pendidikan lainnya, karena harus bergantung pada salinan fisik atau pertemuan tatap muka, hal ini menyebabkan informasi yang diberikan menjadi tidak relevan lagi; (2) kesulitan dalam membuat, mencetak, mengelola dan mengorganisir portofolio fisik, tidak dapat memberikan dokumentasi berupa video; (3) kurang interaktif yang tidak sinkron antara yang di sampaikan dalam bentuk tulisan, dengan lisan; (4) kesulitan dalam menyampaikan bukti hasil karya ataupun perkembangan anak harian hanya melalui gambar yang dicetak, selanjutnya setelah memperoleh portofolio, orang tua hanya akan menyimpannya dan tidak melakukan stimulasi dan evaluasi berkelanjutan di rumah; dan (5) minimnya literasi digital bagi guru dan orang tua.

Seesaw adalah sebuah aplikasi portofolio digital yang dirancang khusus untuk anak usia dini hingga tingkat dasar. Aplikasi ini memungkinkan guru, siswa, dan orang tua untuk berinteraksi dan berbagi informasi tentang pembelajaran dan pengalaman anak-anak. Sebagai aplikasi portofolio digital, *Seesaw* memberikan platform yang aman, mudah digunakan, dan interaktif bagi anak usia dini untuk merekam dan membagikan karya mereka, sementara

memberikan akses kepada guru dan orang tua untuk memantau perkembangan mereka.

Diadakannya workshop penggunaan program *Seesaw* media pembelajaran digital dan portofolio digital bagi guru PAUD memiliki beberapa target yang ingin dicapai. (1) Meningkatkan kompetensi teknologi: workshop bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknologi guru PAUD dalam penggunaan media pembelajaran digital dan portofolio digital. Mereka akan belajar tentang alat dan teknologi yang relevan, serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. (2) Mengoptimalkan penggunaan media digital: workshop bertujuan untuk membantu guru PAUD memahami potensi penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini. Mereka akan belajar bagaimana memilih dan menggunakan media digital yang sesuai untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran anak-anak. (3) Meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran: workshop bertujuan untuk mendorong guru PAUD untuk menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan dan menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media digital. Mereka akan belajar cara menggunakan alat dan fitur kreatif untuk membuat pembelajaran yang menarik dan interaktif. (4) Memperkaya portofolio anak: workshop bertujuan untuk membantu guru PAUD dalam memahami manfaat penggunaan portofolio digital untuk dokumentasi dan evaluasi perkembangan anak. Mereka akan belajar bagaimana mengumpulkan dan menyajikan konten yang beragam, seperti foto, video, dan catatan perkembangan anak, dalam portofolio digital. (5) Meningkatkan keterlibatan orang tua: workshop bertujuan untuk mengembangkan kolaborasi antara guru PAUD dan orang tua melalui penggunaan portofolio digital. Mereka akan belajar tentang bagaimana melibatkan orang tua dalam melihat dan memberikan umpan balik terhadap portofolio anak, serta bagaimana menggunakan platform digital untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. (6) Peningkatan evaluasi dan pemantauan: workshop bertujuan untuk

Inovasi Penggunaan Program Seesaw sebagai Media Pembelajaran Digital dan Laporan Portofolio untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang

Pujiarto, Gitawidya Amalia Nurbidayah, Kurniasih, Sri Fitri Yuningsih, Yani Suryani, Ika Puspitasari, Sri Purwati, Ratna Ahsanty

membantu guru PAUD dalam menggunakan portofolio digital sebagai alat evaluasi dan pemantauan perkembangan anak. Mereka akan belajar bagaimana menggunakan data dan informasi yang terdokumentasi dalam portofolio untuk melakukan analisis, membuat keputusan pedagogis, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan mencapai target-target tersebut, diharapkan guru PAUD dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan media pembelajaran digital dan portofolio digital, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih kaya dan efektif bagi anak-anak usia dini.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Program PKM dilakukan mulai dari tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 18 Mei 2023 dengan rincian kegiatan: (1) identifikasi Permasalahan Masyarakat dilakukan melalui survei dengan menyebarkan Google Form, melakukan observasi melalui wawancara langsung dengan masyarakat dalam beberapa kali kunjungan yang dilakukan pada daerah sasaran; (2) perencanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara detail meliputi teknis dan non teknis dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, waktu, dan sumber daya yang tersedia; (3) bekerjasama dengan pihak terkait dengan mengidentifikasi organisasi mitra dan instansi terkait yang penting dan berpengaruh pada daerah sasaran untuk menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait agar kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar dan efektif; (4) pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun, kegiatan inti yang akan dijalankan adalah workshop (pelatihan) yang akan diberikan kepada para perwakilan guru PAUD pada daerah sasaran dilanjutkan dengan bimbingan implementasi selama satu bulan, kemudian setelahnya diadakan cek implementasi; (5) evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan, mengevaluasi dampak kegiatan terhadap masyarakat, serta mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang

perlu diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya; serta (6) membuat laporan dan luaran kegiatan pengabdian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi melalui survei yang dilakukan pada tanggal 13-14 Maret 2023. Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Telukjambe Barat dapat disimpulkan bahwa guru yang memahami pentingnya pembelajaran dan laporan portofolio berbasis media digital sebanyak 67% dari 50 orang, sedang yang menerapkan pembelajaran dan pelaporan melalui media digital hanya 10% dari 50 orang. Setelah dilakukan intervensi dengan mengadakan workshop inovasi penggunaan program Seesaw sebagai media pembelajaran digital dan laporan portofolio untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD diperoleh hasil bahwa sebanyak 87% dari 50 peserta telah memahami pentingnya pembelajaran dan laporan berbasis media digital yang telah di terapkan implementasi selama satu bulan, sebanyak 77% dari 50 guru telah dapat menggunakan aplikasi Seesaw sebagai media untuk pembelajaran digital dan laporan portofolio dan sebanyak 20% dari 50 guru akan menggunakan aplikasi Seesaw dalam tahun ajaran selanjutnya.

Hasil dan luaran yang telah dicapai dari workshop pembelajaran digital dan laporan portofolio digital bagi guru PAUD sebagai berikut. (1) Peningkatan kompetensi teknologi yaitu para guru memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan teknologi dan dapat mengintegrasikannya ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. (2) Pengembangan materi pembelajaran kreatif, yaitu memperoleh inspirasi dan ide-ide kreatif kepada guru PAUD untuk mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan media digital. Para guru belajar tentang berbagai alat dan fitur yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak. (3) Pembuatan portofolio digital yang informatif dan relevan, mampu membuat dan mengelola portofolio digital

yang informatif dan representatif untuk setiap anak di kelas mereka. Para guru belajar cara mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan konten yang relevan, seperti foto, video, dan catatan perkembangan anak, dalam portofolio digital. (4) Kolaborasi dengan orang tua, mengembangkan hubungan yang lebih kuat dengan orang tua melalui penggunaan portofolio digital, melibatkan orang tua dalam melihat, memberikan umpan balik, dan berinteraksi dengan portofolio anak secara online, memperkuat kolaborasi dan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak. (5) Evaluasi dan pemantauan yang lebih efektif. Para guru memiliki akses mudah dan terorganisir ke data dan informasi yang terdokumentasi dalam portofolio, memungkinkan mereka untuk membuat analisis yang lebih mendalam, mengidentifikasi kebutuhan individual anak, dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. (6) Pengembangan profesional yang berkelanjutan yaitu guru PAUD berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam penggunaan teknologi digital dan portofolio digital. Hal ini akan meningkatkan kompetensi profesional mereka dan memungkinkan mereka untuk terus mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pembelajaran digital dan portofolio anak usia dini.

D. PENUTUP

Simpulan

Penggunaan aplikasi Seesaw memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan dokumentasi perkembangan anak usia dini. Aplikasi ini memungkinkan guru PAUD untuk mengintegrasikan media digital secara efektif dalam pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi antara guru, anak-anak, dan orang tua, serta menyediakan platform yang mudah digunakan untuk membuat dan membagikan portofolio digital.

Penggunaan aplikasi Seesaw sebagai media pembelajaran memberikan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan keterlibatan anak, memperkaya pengalaman pembelajaran

melalui penggunaan konten multimedia, dan memfasilitasi umpan balik yang lebih efektif antara guru dan anak-anak. Selain itu, sebagai alat untuk laporan portofolio digital, aplikasi Seesaw memungkinkan guru PAUD untuk secara mudah mengumpulkan, menyusun, dan menyajikan konten perkembangan anak, sehingga mempermudah pemantauan perkembangan anak secara individual dan pemantauan perkembangan kelas secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan hasil laporan pengabdian kepada masyarakat tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. (1) Pelatihan dan bimbingan: dalam rangka memaksimalkan penggunaan aplikasi Seesaw, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan kepada guru PAUD agar mereka dapat memahami secara menyeluruh fitur-fitur dan potensi aplikasi tersebut. Dalam pelatihan ini, guru dapat belajar tentang penggunaan aplikasi Seesaw dalam pembelajaran dan teknik efektif dalam membuat dan mengelola portofolio digital. (2) Pendukung teknis: penting untuk menyediakan pendukung teknis yang memadai bagi guru PAUD yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Seesaw. Hal ini dapat berupa sesi konsultasi, petunjuk penggunaan, atau forum diskusi *online* di mana guru dapat berbagi pengalaman dan mencari solusi untuk tantangan yang mereka hadapi. (3) Kerjasama dengan orang tua: mendorong partisipasi aktif orang tua dalam menggunakan aplikasi Seesaw dapat meningkatkan kolaborasi antara guru, anak-anak, dan orang tua. Disarankan untuk mengadakan pertemuan orang tua secara berkala untuk menjelaskan penggunaan aplikasi Seesaw, memberikan saran dalam memberikan umpan balik pada portofolio anak, dan melibatkan mereka dalam diskusi tentang perkembangan anak. (4) Evaluasi dan pemantauan: melakukan evaluasi berkala terhadap penggunaan aplikasi Seesaw dan efektivitas laporan portofolio digital adalah langkah penting. Dengan melakukan evaluasi, dapat diketahui dampak penggunaan aplikasi

Inovasi Penggunaan Program Seesaw sebagai Media Pembelajaran Digital dan Laporan Portofolio untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD di Kecamatan Telukjambe Barat Karawang

Pujiarto, Gitawidya Amalia Nurbidayah, Kurniasih, Sri Fitri Yuningsih, Yani Suryani, Ika Puspitasari, Sri Purwati, Ratna Ahsanty

Seesaw terhadap kualitas pembelajaran dan dokumentasi perkembangan anak. Selain itu, pemantauan secara terus-menerus dapat membantu dalam penyesuaian strategi dan pengembangan lebih lanjut. Disarankan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan aplikasi Seesaw sebagai media pembelajaran dan laporan portofolio digital di tingkat PAUD. Penelitian ini dapat mencakup pengukuran dampak penggunaan aplikasi terhadap pembelajaran anak, pemahaman orang tua, dan peran guru dalam mengelola portofolio digital. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan penggunaan aplikasi Seesaw sebagai media pembelajaran dan laporan portofolio digital dapat dioptimalkan, dan kualitas pembelajaran anak usia dini dapat ditingkatkan secara signifikan.

Ucapan Terimakasih

Kelompok Pengabdian Masyarakat mahasiswa Pascasarjana Program Magister PAUD Panca Sakti Bekasi mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan tim Pengabdian Masyarakat yang telah membimbing dan mendorong. Kami juga berterima kasih kepada Ketua HIMPAUDI Kecamatan Telukjambe Barat yang telah menerima kegiatan pengabdian dan secara aktif mendorong seluruh anggota untuk mengikutinya. Terimakasih kami sampaikan juga kepada Bank BRI Karawang yang telah memberikan dukungan pada saat pelaksanaan workshop berlangsung.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Maulina, I., & Hazilina, H. (2022). Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3351–3360.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2396>
- Niarman, A. (2022). Sistem Informasi E-Portofolio Penilaian Siswa Di Raudhatul Athfal Al-Falah Batusangkar. *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 5(November).

<https://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/intek/article/view/2388>

- Novia, D. P., Poerwanti, J. I., & Sutijan. (2019). Penerapan Penilaian Portofolio dalam Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno. *Jurnal Kumara Cendekia*, 7(1).
- Nyoman, N., & Handayani, L. (2022). Assesmen Portofolio dalam Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Dasar Kognitif dan Kemampuan Bahasa Anak. *Kumarottama*, 1.
- Wulan, D. S. A. (2020). Penggunaan Portofolio dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 28.
<https://doi.org/10.24114/jud.v6i2.22189>